BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, kajian pustaka dan pembahasan hasil penelitian mengenai pencapaian profitabilitas melalui tingkat risiko pembiayaan dan biaya operasional pendapatan operasional, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencapaian profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat risiko pembiayaan (NPF). Rasio NPF digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas pembiayaan bank semakin buruk dan akan mengurangi profit/laba karena nasabah tidak atau belum mampu untuk membayar kembali pokok pembiayaan dan/atau membayar imbalan atau bagi hasil sebagaimana yang telah disepakati nasabah dalam akad pembiayaan, sehingga akan digolongkan dalam kualitas pembiayaan kurang lancar (golongan III), diragukan (gologan IV), dan macet (golongan V). Sebaliknya jika rasio NPF rendah maka profitabilitas akan meningkat.

2. Pencapaian profitabilitas dipengaruhi oleh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). Karena BOPO merupakan salah satu rasio yang mengukur tingkat efisiensi suatu bank dalam menggunakan, menyalurkan dan mengelola biaya dan pendapatan yang dimilikinya, artinya semakin efisien suatu bank dalam mengelola biaya dan pendapatannya semakin

meningkat juga profitabilitas bank tersebut., sebaliknya jika bank tidak efisien dalam mengelola biaya dan pendapatannya maka rasio BOPO semakin tinggi dan akan menurunkan tingkat profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis / Operasional

   a) Untuk menekan tingkat risiko pembiayaan, pihak perbankan sebaiknya dapat mengoptimalkan pengelolaan seluruh jenis pembiayaan dengan cara memilih nasabah dengan selektif dengan memberikan pembiayaan kepada nasabah yang memiliki kredibilitas tinggi dan melakukan analisis/penilaian secara lebih matang terhadap permohonan pinjaman serta lebih mengembangkan jenis produk-produk pembiayaan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian.

   b) Untuk mengefisienkan biaya operasional pendapatan operasional, pihak perbankan sebaiknya dapat melakukan upaya-upaya yang dapat menekan biaya-biaya dalam menjalakan kegiatan operasional agar kenaikan rasio BOPO bank umum syariah pada tahun 2010 tidak terulang kembali dengan cara melakukan upaya penyaluran pembiayaan kepada sasaran yang lebih tepat dengan pertimbangan-pertimbangan yang lebih matang sehingga pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan dapat lebih cepat dikembalikan. Upaya lain yaitu lebih menekan kisaran pencadangan yang terbentuk akibat pembiayaan bermasalah (*non performing financing*/NPF)

yang menyebabkan BOPO Bank Syariah masih tinggi, dengan melakukan upaya analisa penyaluran pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian agar bisa disalurkan secara tepat sasaran.

2. Saran Akademis

a) Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lainnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Peneliti lainnya juga dapat menggunakan jumlah sampel serta tempat dan waktu penelitian yang berbeda agar dapat memperoleh hasil yang variatif.

b) Pengembangan Ilmu

Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang akuntansi syariah mengenai tingkat risiko pembiayaan (NPF), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan profitabilitas (ROA) serta dapat memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa pencapaian profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh tingkat risiko pembiayaan (NPF) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).